BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat PT.Kereta Api Indonesia

Tanpa peran raja-raja di jawa,mungkin sebutan Argogede,Argowilis dan Parahyangan serta KA-KA lain tidak akan terwujud.Maka keberadaan KeretaApi (KA) di Indonesia tidak lepas dari peran raja-raja di jawa.Dengan surat raja (diperkirakan Raja Mataram) NO.270 tanggal 28 Mei 1842,mengusulkan kepada pemerintah Hindia Belanda agar membangun jaringan KA (Kereta Api).

Setelah melakukan proses panjang,akhirnya pada tahun 1871 Gubernur Hindia Belanda Bose menyusun rancangan undang-undang pembuatan jalan Kereta api pemerintahan di Jawa,yang disahkan pada tanggal 6 April 1875,hal ini menandai lahirnya KA di bumi Nusantara secara *De-jure*.

Sedangkan secara *De-facto* jalan KA di Indonesia Spoorweg Mij (MSM) yang membangun jaringan Ka dari Kemijen-Temanggung Jawa Tengah sepanjang 25 kilometer.Pembangunan jaringan Ka ditandai pencangkulan pertama pembuatan badan jalan rel oleh Gubernur Jendral Belanda Mr.LA Baron Sloet Van De Beele tanggal 17 Juni 1864.Empat tahun kemudian ,17 Juni 1868 KA lintas Kemijen-Tamanggung dapat dioperasikan yang kemudian secara berturut-turut dilanjutkan dengan pembangunan jaringan KA diseluruh Jawa,Sumatra Utara,Aceh,Sumbar,dan Sumsel bahkan di Sulawesi,sebelum dipindahkan ke Burma saat penjajahan Jepang yang dikenal dengan Rhomusha.

Sejalan dengan perjalanan sejarah,berkat rahmat Allah SWT dan perjuangan rakyat Indonesia,proklamasi kemerdekaan RI tanggal 17 agustus dapat dikumandangkan yang diikuti pengambilalihan (nasionalisasi) secara resmi perusahaan-perusahaan penjajah oleh bangsa Indonesia.Nasionalisme perusahaan KA terjadi pada tanggal 28 September 1945 ,yang untuk selanjutnya dijadikan sebagai “Hari Kereta Api”.

Dengan nasionalisasitersebut,maka berdirilah perusahaan KA pemerintah di Indonesia dengan bentuk perusahaan Djawatan KA Indonesia (DKARI) yang dipimpin oleh Direktur Jendral kepala jawatan Kereta Api (DDKA),Ir Muhamad Efendi Saleh.

Setelah berjalan hampir 8 tahun kepemimpinan tersebut digantikan oleh Ir R.Abu Prayitno bentuk perusahan,berubah menjadi Djwatan Kereta Api (DKA),hingga akhirnya pada tahun 1963 melalui peraturan pemerintah nomor 23/1963 perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Karena status politik pada tahun 1965 hingga 1967 cukup genting dengan pecahnya peberontakan PKI,maka kepemimpinan di pegang oleh ABRI ,dengan Brigjen Sentot Iskandardinata sebagai pemimpinannya,yang pada tahun 1968 digantikan oleh Ir.R.Soemali.

Tahun 1971,dengan PP NO.61/1971,status perusahaan kembali mengalami ,PNKA diganti dengan PJKA(Perusahan Jawatan Kereta Api).Selanjutnya secara berturut-turut pimpinan PJKA dijabat oleh Ir.Partiaso.(1978-1981).Drs.Anwar.Suprijadi,Msc(dengan sebutan Kaperjanka)

Pada tanggal 2 Januari 1991,dengan ditandai pemabacaan ikrar karyawan karyawati perumka.Status perusaan berubah kembali menjadi Perusaan Umum Kereta Api (PERUMKA)dengan PP 57/1990 tanggal 1 Oktober 1990,dengan direktur utama perumka dipimpin oleh,Ir.Soemino Eko Saputro (1995-1998).Pada tanggal 31 juli 1998 dirut perumka digantikan oleh Drs.Edie Haryoto.

Pada masa kepemimpinan Drs.Edie Hartoyo ini status perusahaan kembali mengalami perubahan..Bentuk perusahaan yang semula perusahaan umum kereta api(PERUMKA).Melalui PP no.19 tahun 1998,tanggal 3 Pebruari 1998,berubah status menjadi Perusahaan Perseroan ,PT.Kereta Api (PERSERO).

Setelah itu,melalui keputusan Prisiden NO.38 tahun 1999 pengecualian perusahaan perseroan tertentu yang dapat dikecualikan dari pengalihan tugas dan kewenangan mentri Keuangan selaku pemegang saham atau rapat umum pemegang saham (RUPS) kepada Mentri Negara Pendaya gunaan Badan Usaha Milik Negara (PBUMN)ditetapkan bahwa PT.Kereta Api tetap dibawah naungan Departemen Perhubungan Kepres yang ditandatangani Presiden Baharudin Yusup Habibie,tersebut ditandatangani pada tanggal 17 Mei 1999 menandai nilai diberlakukannya,status PT, namun demikian secara efektif baru diberlakukan pada tanggal 1 Juni 1999 melalui upacara,sebagai tanda persmian pengalihan status dari prumka menjadi PT.Kereta Api (Persero) di kantor pusat Bandung.

2.2 Visi dan Misi PT.Kereta Api Indonesia (PERSERO)

Visi adalah suatu obsesi yang melampau realitas yang ada sekarang, sesuatu yang akan kita ciptakan sebelumnya belum pernah ada atau suatu keadaan yang akan kita wujudkan di masa yang akan datang.

Guna mencapai visi yang kan diwujudkan tersebut maka dibutuhkan misi karena misi adalah suatu acara bagaimana perusahaan mencapai visi atau tujuan suatu organisasi atau perusahaan dan misi tersebut dapat diwujudkan dengan strategi, cara-cara dan pedoman berfikir sebagai langkah untuk menuju kondisi di masa depan.

Berdasarkan pemahaman tentang visi dan misi maka dapat dirumuskan bahwa visi dan misi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai berikut:

a. Visi

Yaitu dengan mewujudkan kereta api sebagai pilihan utama jasa tansportasi yang mengutamakan keselamatan, pelayanan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional.

b. Misi

Untuk lebih memperjelas arah misi PT. Kereta Api Indonesia (Persero), maka dijabarkan sebagai berikut:

1. Menjaga kualitas produk.
2. Untuk lebih meningkatkan pelayanan dan keselamatan.
3. Pelayanan jasa transportasi yang semakin efisiensi.

3.3 Tugas Pokok, Kedudukan dan Fungsi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

2.2.1 Tugas Pokok PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Pengusahaan pelayanan jasa angkutan kereta api dalam rangka

memperlancar atas perpindahan orang dan atau barang secara misal untuk menunjang pembangunan nasional.

2.2.2 Kedudukan PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

1. PT. Kereta Api Indonesi (Persero) adalah BUMN dalam Lingkungan Departemen Perhubungan, dipimpin oleh suatu Direksi dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan.
2. Menteri Perhubungan melakukan pembnaan terhadap PT. Kereta Api Indonesia (Persero)dibantu oleh Direktur Jenderal Perhubangan Darat sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Menteri.
3. Dewan pengawas pada PT. Kereta Api Indonesi (Persero) bertanggung jawab kepada Menteri melakukan pengawasan terhadap pengelolaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) temasuk pelaksanaan rencana kerja dan anggaran PT. Kereta Api Indonesia (Persero)Bandung.

2.2.3 Fungsi PT. Kereta Api Indonesia

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mempunyai fungsi sebagai berikut, yaitu:

1. Penyediaan, pengoprasian, pendayagunaan, pemeliharaan, perbaikan, pengendalian, dan pengembangan sarana angkutan atas jalan rel maupun sarana angkutan bukan diatas rel, yang merupakan kelanjutan angkutan kereta api.
2. Penyediaan, pemeliharaan, perbaikan, dan pendayagunaan prasarana jalan rel, jembatan, terowongan, instalansi sinyal, dan telekomunikasi, instalansi listrik umum dan listrik atas, seta penyediaan dan pendayagunaan bangunan stasiun,

bangunan dipo, serta bangunan gedung lainnya yang diperuntukkan menunjang kereta api.

3. Pengoperasian, pendayagunaan, pengendalian, penguasaan stasiun, stasiun untuk pembarangkatan, penurunan dan atau angkutan penumpang maupun barang, serta jasa angkutan lain yang terkait.
4. Pengelolaan, pendayagunaan keuangan perusahaan.
5. Pengelolaan, pendayagunaan dan pengembangan SDM.
6. Pengawasan Internal.

Adapun Tugas dan Fungsi Dipo Lokomotif Daerah Operasi II pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang bertugas untuk menyediaka sarana transportasi nasional berupa armada lokomotif kereta api yang dibutuhkanmasyarakat dan dengan mengutamakan keselamatan, pelayanan untuk menjadikan sarana transportasi yang handal dan siap pakai.

Sedangkan Fungsi Dipo Lokomotif Daerah Operasi II pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) adalah menyiapkan armada lokomtif dan personil (masinis dan asisten masinis) untuk menunjang pengoperasian Kereta Api yang sesuai dengan GAPEKA (Grafik Perjalanan Kereta Api).

2.4 Struktur Organisasi

Untuk memudahakan pelaksanaan tugas dari tanggung jawab PT.Kerta Api Indonesia (PERSERO) Bandung ,maka dibuatlah struktur organisasi sesuai dengan keputusan SK.Direksi PT.Kereta Api Indonesia (PERSERO) Bandung No. Kep.U/OT.003/1/4/KA.2001.Adapun struktur organisasi sebagai berikut:

Sistem organisasi yang dianut di Dipo Lokomotif Bandung adalah sistem GARIS (LINI).yang dipimpin oleh seorang Kepala Dipo (Kepala Unit Pelaksana Teknis Lokomotif).

Untuk pelaksanaannya tugasnya di Bantu oleh stap yaitu :

1. Kepala Ruas Los (Kr Loas)
2. Kepala Ruas Luar (Kr Luar)
3. Kepala Ruas Administrasi (Kr Adm)
4. Kepala Ruas Organisasi dan Rencana (Kr Or)

Tugas KUPT:

Menjadikan lokomotif dalam keadaan sebaik-baiknya yang dapat diandalkan besrta personilnya yang trampil,sehingga selalu siap melayani perjalanan Kereta Api dengan waktu yang telah ditentukan.

Fungsi KUPT:

a. Mendelegasikan wewenang terhadap pembantunya.
b. Mengadakan pemberian tugas terhadap pembantunya.
c. Memberikan bimbingan ,petunjuk pelaksanaan kerja terhadap bawahan atau pembantunya.
d. Melaksanakan pengontrolan terhadap lokomotif saat diperjalanan.

1. Kepala Ruas Los

Bertugas untuk melaksanakan kebijaksanaan KUPT.Dalam bidang pemeliharaan atau perbaikan lokomotif.

Fungsi Kepal Ruas Los :

a. Menyelanggarakan pembagian tugas terhadap seksi yang ada di bawahnya
b. Memberi petunjuk atauu bimbingan berbaikan atau pemeliharaan lokomotif
c. Mengdakan pelaksanaan tugas atau koordinasi dengan Kantor Organisasi dan Rencana (KOR) juga dengan pengawas lokomotif (Peng KA) dalam rangka mengetahui kondisi dan peralatan lokomotif
d. Mengadakan koordinasi dengan Kr Adm dalam rangaka menadministrasikan kepegawaian
e. Mengdakan koordinasi dengan Kr Luar dalam rangka mengetaui lokomotif diperjalanan

2. Kepala Ruas Luar

Bertugas melaksanakan kebijakan KUPT dalam bidang pengaturan atau penyediaan personil lokomotif

Fungsi Kepala Ruas Luar :

a. Mengadakan perawatan dinasan lokomotif
b. Mengadakan pengaturan dinasan personil
c. Mengatur dinasan pengawas KA
d. Mengadakan koordinasi dengan bagian lain dalam rangka pengawasan terhadap kedinasan lokomotif
e. Mengadakan pengawasan terhadap lingkungan pekerjaannya

3. Kepala Ruas Administrasi

Bertugas melaksanakan kebijaksanaan KUPT dalam rangka memegang tugas pokok KUPT dalam bidang keadministrasian

Fungsi Kepala Ruas Administrasi :

a. Melaksanakan keadministrasian pegawai
b. Melaksanakan keadministrasian keuangan
c. Melaksanakan keadministrasian ketata usahaan

4. Kepala Ruas Organisasi dan Rencana

Bertugas melaksanakan kebijakan KUPT dalam bidang keadministrasian teknik

Fungsi Kepala Ruas Organisasi dan Rencana

a. Melakukan pendataan terhadap lokomotif
b. Merencanakan atau melakukan kordinasi dengan Kantor Daop 2
c. Kantor pusat mengenai situasi lokomotif Daop 2 Rel
d. Merencanakan atau memprogramkan pemeriksaan berkala